

## PENDAMPINGAN INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS DIGITAL DI KAMPUNG HOLTEKAMP DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA

Peliman Ndibau<sup>1</sup>, Lina Andayani<sup>1</sup>, Sahriani<sup>1</sup>, Mursid<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika  
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email: [pelimandibau01@gmail.com](mailto:pelimandibau01@gmail.com)<sup>1</sup>, [lina.andayanigemini@gmail.com](mailto:lina.andayanigemini@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[sahriani.88@gmail.com](mailto:sahriani.88@gmail.com)<sup>1</sup>, [mursidjpr73@gmail.com](mailto:mursidjpr73@gmail.com)<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Kemajuan teknologi digital memberikan peluang bagi pemerintah kampung untuk memperbaiki mekanisme pelayanan publik, khususnya dalam hal pengelolaan informasi kependudukan. Di Kampung Holtekamp, proses pendataan sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan berbagai hambatan, seperti ketidaktepatan data serta lambatnya pencatatan administrasi. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim melaksanakan pendampingan berbasis teknologi yang mencakup pengenalan konsep digitalisasi, pelatihan penggunaan aplikasi pendataan, praktik langsung bersama aparatur kampung, serta evaluasi efektivitas penerapan sistem. Dampak program menunjukkan peningkatan kemampuan aparatur dalam mengoperasikan perangkat digital serta tersusunnya database kependudukan yang lebih teratur. Jumlah data yang terkumpul meningkat hingga 20%, menghasilkan monografi penduduk yang lebih lengkap dan dapat dijadikan rujukan dalam perencanaan pembangunan. Masyarakat pun mulai memahami pentingnya keberlanjutan pembaruan data setelah dilakukan sosialisasi. Penerapan sistem digital membantu mempercepat layanan administrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mendukung transparansi dalam pengelolaan data. Kegiatan ini membuktikan bahwa modernisasi pendataan di tingkat kampung mampu memperbaiki kualitas layanan publik. Ke depan, keberlanjutan pendampingan serta penguatan fasilitas teknologi diperlukan agar pengelolaan informasi berbasis digital dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Kampung Holtekamp.

**Kata kunci:** Digitalisasi data kependudukan, pendampingan aparatur, administrasi berbasis teknologi, monografi penduduk.

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kampung. Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi kebutuhan mendasar untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Salah satu aspek yang sangat penting dalam konteks tersebut adalah pengelolaan data kependudukan, yang berfungsi sebagai dasar utama dalam proses perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan pemberian layanan publik yang tepat sasaran. Digitalisasi layanan publik mampu mempercepat proses layanan hingga 40% lebih cepat dibandingkan sistem birokrasi tradisional. Penerapan teknologi digital juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas administrasi publik, sehingga mengoptimalkan efisiensi pelayanan[1].

Namun demikian, di sejumlah wilayah termasuk Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, sistem pengelolaan data kependudukan masih dilakukan secara manual dengan metode pencatatan konvensional. Keterbatasan tersebut menimbulkan berbagai hambatan, seperti keterlambatan dalam proses pendataan, duplikasi informasi, serta kesulitan dalam pencarian arsip data. Permasalahan ini semakin kompleks karena rendahnya kemampuan literasi digital aparatur kampung, yang menyebabkan penerapan sistem informasi berbasis teknologi belum berjalan optimal[2]. Kantor kampung holtekamp terletak di Distrik Muara Tami terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kantor Kampung Holtekamp

Kelemahan dalam pengelolaan data penduduk tidak hanya berdampak pada lambatnya pelayanan publik, tetapi juga dapat mengurangi akurasi dalam pengambilan kebijakan berbasis data. Data kependudukan yang tidak mutakhir dapat menimbulkan kesalahan sasaran dalam program bantuan masyarakat dan menurunkan kualitas perencanaan pembangunan di tingkat lokal[3]. Oleh sebab itu, pengembangan sistem informasi kependudukan digital yang terintegrasi menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung proses administrasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan[4].

Sebagai bentuk solusi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada pendampingan pengelolaan data kependudukan berbasis digital bagi aparat Kampung Holtekamp. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pemahaman aparat dalam mengoperasikan sistem informasi kependudukan digital, mulai dari proses penginputan hingga penyajian data dengan memperhatikan aspek keamanan dan efisiensi[5].

Program pengabdian ini juga sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mendukung transformasi digital di seluruh level pemerintahan, termasuk desa dan kampung. Hal ini sesuai dengan amanat *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 13 Tahun 2020* tentang prioritas penggunaan dana desa yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas digital untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi[6].

Pemerintah kampung berperan penting sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat paling dasar, serta menjadi unsur strategis dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di wilayahnya[7]. Dengan kemajuan teknologi informasi, aparat kampung diharapkan mampu menguasai dan menerapkan teknologi, terutama komputer, guna mendukung pelaksanaan tugas administrasi serta memberikan pelayanan yang efisien, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat[8].

Melalui kegiatan ini, diharapkan aparat Kampung Holtekamp dapat meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan data, mempercepat layanan administrasi kependudukan, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan kampung yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi. Pengabdian ini juga diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun sistem informasi kependudukan yang terintegrasi dan berkelanjutan di wilayah Distrik Muara Tami, serta menjadi contoh penerapan digitalisasi administrasi di tingkat kampung di Kota Jayapura.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung kepada aparat Kampung Holtekamp. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik dalam mengelola sistem informasi kependudukan berbasis digital secara efektif[9].

### **1. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

- ✓ Melakukan observasi awal dan koordinasi dengan aparat kampung untuk mengidentifikasi kebutuhan, kondisi infrastruktur, serta kemampuan dasar peserta terkait literasi digital.
- ✓ Menyusun modul pelatihan dan panduan penggunaan sistem pengelolaan data kependudukan berbasis digital.
- ✓ Menyiapkan perangkat dan aplikasi pendukung, termasuk sistem database sederhana untuk pengelolaan data penduduk.

**b. Tahap Pelaksanaan**

- ✓ **Sosialisasi:** Memberikan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi administrasi kependudukan serta manfaatnya bagi efektivitas pelayanan publik.
- ✓ **Pelatihan teknis:** Melatih aparatur kampung dalam hal penginputan, pengelolaan, pencarian, serta penyajian data kependudukan menggunakan aplikasi berbasis komputer.
- ✓ **Pendampingan praktik:** Tim pengabdian mendampingi langsung proses penerapan sistem digital di lingkungan kerja aparatur kampung agar peserta mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.

**c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

- ✓ Melakukan evaluasi hasil pelatihan melalui kuesioner dan observasi terhadap kemampuan peserta dalam mengelola data secara digital.
- ✓ Menyusun laporan evaluasi yang memuat efektivitas kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi pengembangan sistem ke depan.
- ✓ Memberikan saran dan pendampingan lanjutan guna memastikan keberlanjutan penerapan sistem informasi kependudukan.

**2. Metode Pendampingan**

Metode yang digunakan meliputi[10]:

- ✓ **Ceramah dan diskusi interaktif** untuk memberikan pemahaman konseptual.
- ✓ **Praktik langsung** menggunakan *smartphone* atau komputer dan aplikasi pengelolaan data.
- ✓ **Pendampingan individual** bagi peserta yang mengalami kesulitan teknis.

**3. Luaran Kegiatan**

Luaran dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

- ✓ Meningkatnya kemampuan aparatur kampung dalam mengelola data kependudukan secara digital.
- ✓ Tersusunnya database kependudukan berbasis digital yang mudah diakses dan diperbarui.
- ✓ Papan monografi Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami kota Jayapura..

**4. Solusi Pengabdian Masyarakat**

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi mitra seperti ditunjukkan pada table 1.

**Tabel 1.** Identifikasi dan Solusi Permasalahan di Kampung Holtekamp

Permasalahan	Solusi	Hasil
Pengelolaan data yang masih manual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi sistem informasi digital untuk pendataan kependudukan guna menggantikan proses manual.</li> <li>• Pelatihan penggunaan software pendataan bagi aparatur kampung.</li> </ul>	Pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dengan sistem digital.
Keterbatasan kompetensi aparatur kampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan workshop rutin dalam pengelolaan data dan teknologi informasi.</li> <li>• Penyediaan panduan dan modul pembelajaran yang mudah.</li> </ul>	Aparatur kampung memiliki kompetensi memadai dalam teknologi informasi.
Keterbatasan sarana dan prasarana teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan perangkat keras seperti komputer, scanner, dan jaringan internet.</li> </ul>	Tersedianya sarana teknologi yang memadai mendukung kegiatan pendataan.
Ketidakteraturan dalam pengarsipan dan validasi data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan aplikasi dengan fitur validasi dan backup data otomatis</li> </ul>	Data kependudukan tersimpan dengan rapi, terorganisir, dan valid.
Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya data kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat melalui pertemuan kampung</li> <li>• Memberikan layanan jemput bola untuk perekaman data atau pembaruan dokumen</li> </ul>	Masyarakat kampung sadar akan pentingnya data kependudukan sehingga lebih berpartisipasi dalam pendataan.

**a. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir (Tabel 2). Setiap tahap kegiatan memiliki tujuan dan bentuk aktivitas yang berbeda, namun saling berkaitan untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem informasi kependudukan berbasis digital di Kampung Holtekamp.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian**

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Minggu ke 1	Persiapan & Koordinasi awal	Koord. dengan aparat kampung, identifikasi masalah, penyusunan rencana, pembagian tugas.
		Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi	Sosialisasi kegiatan kepada aparat kampung, penjelasan pentingnya informasi kependudukan, pengenalan internet dan manajemen data digital.
2.	Minggu ke 2	Pendampingan Pendataan Kependudukan	Proses pendataan, pencatatan kelahiran, kematian, dll, pengolahan dan input data kependudukan, pendampingan pengumpulan data penduduk, verifikasi data penduduk.
3.	Minggu ke 3	Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi awal penerapan aplikasi dalam pendataan penduduk, identifikasi kendala teknis dan administratif dalam pengumpulan data di lapangan.
4.	Minggu ke 4	Pembuatan Monografi Penduduk	Mengelompokkan data penduduk berdasarkan karakternya (jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status, dll sesuai data yang telah diolah melalui aplikasi pendataan penduduk.
5.	Minggu ke 5	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan pengabdian, penyusunan rekomendasi tindak lanjut dan pengembangan sistem kependudukan.
		Penyerahan Hasil	Penyerahan hasil dari kegiatan berupa: layout monografi penduduk Kampung Holtekamp, Pemberian aplikasi informasi kependudukan.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kampung Holtekamp oleh Tim, mengambil tema “Pendampingan Informasi Kependudukan Berbasis Digital di Kampung Holtekamp Dsitrik Muara Tami kota Jayapura” yang dilaksanakan kurang lebih selama 1 (satu) bulan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan baik dari masyarakat maupun aparat kampung.

**a. Persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim melakukan berbagai kegiatan perencanaan, koordinasi, serta penyiapan sarana dan materi yang diperlukan agar pelaksanaan program berjalan efektif dan mencapai sasaran yang diharapkan. Tim melakukan pertemuan di ruang kerja Pj. Kepala Kampung (gambar 2) untuk melakukan koordinasi kegiatan. Persiapan yang matang menjadi kunci keberhasilan kegiatan pendampingan informasi kependudukan berbasis digital.



**Gambar 2.** Diskusi dengan Pj. Kepala Kampung untuk PKM

**b. Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap agar tujuan pendampingan dan digitalisasi informasi kependudukan dapat tercapai dengan efektif. Setiap tahap dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual, keterampilan praktis, dan pendampingan berkelanjutan bagi masyarakat dan aparatur kampung. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan bagi masyarakat dan aparat kampung dilakukan di gedung serbaguna kantor Kampung Holtekamp (Gambar 3).



**Gambar 3.** Pelaksanaan Sosialisasi bagi masyarakat dan aparat kampung

**c. Praktek langsung pada Aplikasi Pendataan Berbasis Digital**

Pelaksanaan pendataan penduduk dilakukan langsung oleh masyarakat dan aparat kampung dengan praktek langsung menggunakan aplikasi berbasis digital. Pendataan ini di dampingi oleh Tim, sehingga apabila terdapat kendala dapat langsung ditanyakan dan diselesaikan. Pendataan penduduk dengan bantuan aplikasi ini menjadi meningkat. Hal ini karena selain mudah dan dapat digunakan dimana saja selama masih terkoneksi dengan jaringan internet. Bentuk tampilan form pengisian data penduduk pada aplikasi seperti pada gambar 4.



**Gambar 4.** Form Pendataan Penduduk Berbasis Digital

**d. Evaluasi**

Dalam kegiatan pengabdian dilakukan juga evaluasi akhir dengan berdasarkan jumlah data penduduk. Setelah dilakukan pendataan terdapat peningkatan jumlah penduduk menjadi 1.920 jiwa atau meningkat 20% dari data sebelumnya. Dengan aplikasi berbasis digital ini dapat membantu masyarakat dan aparat kampung dalam melakukan pendataan secara efisien, efektif dan akurat. Pendataan penduduk ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, apabila terjadi perubahan data maka data tersebut harus diperbaharui (*update*).

Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan monografi kependudukan Kampung Holtekamp dengan pengelompokan sesuai data jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, agama, status kawin serta sarana dan prasarana (Gambar 5).

<b>PEMERINTAH KOTA JAYAPURA</b> DISTRIK MUARA TAMI – KAMPUNG HOLTEKAMP Jl. Poros Holtekamp KM IX – KODE POS 99351 No. 0812 4559 5011 (Aparat Kampung)																		
<b>MONOGRAFI KEPENDUDUKAN</b>																		
RW	JUMLAH KK	JENIS KELAMIN		Jumlah Jiwa	AGAMA				PEKERJAAN									
		L	P		Kristen	Islam	Katolik	Jumlah	PNS	Petani	Nelayan	Wiraswasta	TNI	POLRI	Swasta	Tidak/Belum Bekerja	Jumlah	
I	312	564	430	994					49	101	48	13	3	5	192	1.509	1.920	
II	71	142	125	267	1.007	867	46	1.920	PENDIDIKAN									
III	134	279	380	659					Belum Sekolah	SD	SMP	SMA	DIPLOMA		DI - D3	S1	S2 - S3	Jumlah
TOTAL	517	985	935	1.920					516	454	293	548	73	34	2		1.920	

  

SARANA DAN PRASARANA									
RW	Kesejahteraan				Whasta Panti	Kecamatan Dima		Gedung	
	Perumahan	Pendidikan	Kesehatan	Perkonomian		Motor	Mobil	Operasional Kampung	Diluar Operasional Kampung
I	7	5	3	14	1		1. Kantor Kampung	1. Kantor KPU Kota Jayapura	
II	1	2	0	6	2	3	2. Gedung Bamuskam 3. Gedung PKK 4. Gedung Serba Guna	2. Kantor Kelas Gki Muara Tami	
III	3	1	1	3	2				

**Gambar 5.** Hasil Pendataan Penduduk dalam bentuk Monografi

**e. Luaran Hasil Kegiatan**

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian ini berupa data monografi Kampung Holtekamp dengan peningkatan jumlah penduduk sebanyak 1.920 jiwa atau meningkat 20% dari jumlah data penduduk sebelumnya. Adanya panduan atau modul untuk menjalankan aplikasi berbasis digital, sehingga memudahkan bagi masyarakat dan aparat kampung. Penyerahan hasil luaran berupa layout monografi yang diterima langsung oleh sekretaris kampung Holtekamp bapak. Ferry A. Mansi, S.IP di gedung serbaguna kantor kampung (Gambar 6).



**Gambar 6.** Penyerahan layout Monografi Kependudukan

Kegiatan pengabdian ini masih banyak mengalami kendala dan keterbatasan, sehingga perlu dilakukan secara berkelanjutan dan membawa manfaat yang signifikan bagi peningkatan tata kelola administrasi dan pelayanan publik khususnya di Kampung Holtekamp. Perubahan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim di Kampung Holtekamp dapat dilihat pada Tabel 3, yang memuat kondisi awal, bentuk intervensi yang diberikan, serta kondisi akhir setelah kegiatan.

**Tabel 3.** Perubahan yang dihasilkan dari Kegiatan Pengabdian

Kondisi awal	Intervensi	Perubahan Kondisi
Belum adanya data penduduk yang lengkap dan akurat. Pendataan masih dilakukan secara manual.	Dilakukan pendampingan pendataan penduduk bagi masyarakat dan aparat kampung menggunakan aplikasi berbasis digital.	Dengan aplikasi berbasis digital terjadi peningkatan jumlah data penduduk yang cukup signifikan yaitu 20% dari jumlah data penduduk sebelumnya, sehingga sekarang jumlah data penduduk Kampung Holtekamp menjadi 1.920 jiwa.

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian di Kampung Holtekamp menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan aparatur kampung terkait pengelolaan data penduduk secara digital. Melalui rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi hingga pendampingan praktik, para peserta mampu mengoperasikan aplikasi pendataan dengan lebih mandiri. **Penerapan sistem digital ini menghasilkan peningkatan data penduduk sebesar 20% dan menghasilkan monografi kampung yang lebih lengkap.** Implementasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas administrasi dan layanan publik yang lebih cepat, tepat, dan akuntabel. Meski demikian, dukungan berkelanjutan tetap dibutuhkan agar penerapan teknologi informasi di kampung dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat

#### 5. SARAN

Kegiatan pengabdian ini kiranya dapat dijalankan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk kemajuan serta pelayanan yang lebih optimal bagi masyarakat di Kampung Holtekamp dengan berbasis teknologi digital. Untuk mendukung sistem pendataan penduduk berbasis digital diperlukan perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Ibu Dr. Yuyun N. Ali Kastella, M.Pd, Ibu Dr. Y.L. Marnala Sitorus, MT sebagai Kelapa LPPM-USTJ, Bapak David Merauje, S.Sos.,MPA sebagai Pj. Kepala kampung Holtekamp, Bapak Ferry A. Mansi, S.IP selaku sekretaris, serta seluruh aparat dan masyarakat Kampung Holtekamp atas dukungan dan kerjasamanya selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Humanitis, "No Title," vol. 2, no. 1, pp. 53–59, 2025.
- [2] K. Magelang, "Peningkatan literasi digital dan digitalisasi data desa di kabupaten magelang," vol. 4, no. 2, pp. 46–58, 2025.
- [3] V. No, S. H. Agisah, P. D. Julian, I. Sanusi, E. Wandani, and E. Ditha, "Pendampingan Aparat Desa Pangandaran Melalui Integrasi Data Kependudukan Sebagai Upaya Mewujudkan Akurasi Administrasi Wilayah," vol. 2, no. 2, pp. 222–235, 2025.
- [4] L. Andayani, P. Ndibau, P. Studi, I. Pemerintahan, and P. Pemerintahan, "PENGEMBANGAN WEBSITE KAMPUNG DALAM Program Studi teknik Informatika," vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2025.
- [5] B. D. Muhammad and D. Aisyah, "SAJJANA : Public Administration Review," vol. 02, no. 02, 2024.
- [6] D. Desa, "Menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik indonesia bangunan," no. 1, pp. 1–32, 2021.
- [7] I. Padang, H. Matana, and S. T. Patanduk, "APARAT LEMBANG TONGLO," vol. 7, no. 1, 2024.
- [8] D. T. Noviyanti *et al.*, "Analisis Sistem Informasi Desa dalam Mendorong Penerapan Digital Governance di Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis," *Pros. Semin. Nas. Progr. Stud. Ilmu Pemerintah. Univ. Galuh*, pp. 294–302, 2022.
- [9] Y. Andriyan, A. Sismar, A. M. Athirah, and R. Hidayat, "Peningkatan Pengetahuan tentang E-Government dalam Pengembangan Desa Berbasis IT pada Kampung Fafanlap Kabupaten Raja Ampat," vol. 3, no. 4, pp. 447–455, 2024.
- [10] I. P. Eka, D. Wijaya, I. G. Juliana, E. Putra, P. Anugerah, and C. Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar," vol. 12, no. 1, pp. 154–168, 2025.